



## **KREATIVITAS KEWIRAUSAHAAN DI SEKTOR PARIWISATA: INSPIRASI BAGI MAHASISWA AKADEMI PARIWISATA DENPASAR**

**A.A. Sagung Ayu Srikandi Putr<sup>1</sup>, I.B. Gde Upadana<sup>2</sup>**  
Akademi Pariwisata Denpasar<sup>1,2</sup>

E-mail: [srikandi.putri509@gmail.com](mailto:srikandi.putri509@gmail.com)<sup>1</sup>; [bagusupadana@gmail.com](mailto:bagusupadana@gmail.com)<sup>2</sup>

Received: April 27<sup>th</sup>, 2024 | Accepted: May 2<sup>nd</sup>, 2024 | Published: May 3<sup>rd</sup>, 2024

Permalink/DOI: [10.53356/diparojs.v4i2.88](https://doi.org/10.53356/diparojs.v4i2.88)

### **ABSTRACT**

Entrepreneurial creativity plays an important role in improving the competitiveness of the global tourism industry. Students as potential talents play a role in designing innovations in the future. This study aims to evaluate entrepreneurial talent development strategies for tourism students in order to optimally contribute to the industry. This qualitative research uses a literature study method. It was found that the appropriate strategies include improving entrepreneurial competencies, project-based learning, and business incubator programs. Business opportunities based on flexibility and technology are worth exploring. The development of students' entrepreneurial talents needs to be supported by multi-stakeholder collaboration to accelerate innovation and industry transformation. Continuous evaluation is needed to optimize these strategies.

Keywords: entrepreneurial talents, students, development strategies, tourism industry.

### **ABSTRAK**

*Kreativitas kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan daya saing industri pariwisata global. Mahasiswa sebagai talenta potensial berperan dalam merancang inovasi di masa depan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi strategi pengembangan talenta kewirausahaan bagi mahasiswa pariwisata agar mampu berkontribusi optimal terhadap industri. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi pustaka. Ditemukan bahwa strategi yang tepat meliputi peningkatan kompetensi kewirausahaan, pembelajaran berbasis proyek, dan program inkubator bisnis. Peluang usaha berbasis fleksibilitas dan teknologi patut dieksplorasi. Pengembangan talenta kewirausahaan mahasiswa perlu didukung kolaborasi multipemangku kepentingan guna mempercepat inovasi dan transformasi industri. Evaluasi berkelanjutan perlu dilakukan untuk mengoptimalkan strategi-strategi tersebut.*

*Kata Kunci: talenta kewirausahaan, mahasiswa, strategi pengembangan, industri pariwisata.*

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor pariwisata telah menjadi salah satu sektor yang diandalkan dalam meningkatkan pendapatan devisa dan menciptakan lapangan kerja. Namun, untuk dapat bersaing secara global, diperlukan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan sektor pariwisata. Salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas kewirausahaan di sektor pariwisata adalah melalui inspirasi dan motivasi bagi para mahasiswa di bidang pariwisata. Mahasiswa merupakan generasi muda yang memiliki potensi besar dalam menciptakan ide-ide baru dan mengimplementasikannya dalam dunia bisnis pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi inspirasi bagi mahasiswa Akademi Pariwisata Denpasar dalam mengembangkan kreativitas kewirausahaan di sektor pariwisata.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan kurikulum di Akademi Pariwisata Denpasar serta memberikan motivasi tambahan bagi para mahasiswa untuk terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam dunia pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan pariwisata lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan yang siap bersaing di dunia industri pariwisata yang semakin kompetitif. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kreativitas kewirausahaan di sektor pariwisata dapat terus dilakukan melalui berbagai inspirasi dan motivasi yang diberikan kepada para mahasiswa. Hal ini akan membantu menciptakan generasi muda yang tangguh dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para

mahasiswa akan semakin termotivasi untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi pariwisata di Indonesia. Sebagai hasilnya, industri pariwisata di Tanah Air dapat terus berkembang dan bersaing secara global, sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi negara dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui program mentoring dan workshop yang diadakan secara rutin, mahasiswa dapat terus meraih inspirasi dan motivasi untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam bidang pariwisata. Misalnya, dengan mendiskusikan potensi wisata budaya di daerah tertentu, para mahasiswa dapat menciptakan paket wisata unik yang menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Kreativitas Kewirausahaan

Kreativitas dan kewirausahaan adalah dua konsep yang saling terkait dan memiliki peran penting dalam dunia bisnis. Menurut Munandar (1995) dalam (Rismayani *et al.*, 2023) kreativitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif, sedangkan kewirausahaan menurut Kusnadi dan Yulia (2020) dalam (Rismayani *et al.*, 2023) berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengubah ide-ide tersebut menjadi bisnis yang sukses. Dalam literatur, kreativitas sering dianggap sebagai faktor yang penting dalam menciptakan peluang bisnis yang inovatif dan berbeda dari yang sudah ada. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kreativitas dan kewirausahaan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pengusaha dan pemangku kepentingan lainnya.

### 2.2 Peran Kreativitas Kewirausahaan di Sektor Pariwisata

Peran kreativitas kewirausahaan di sektor pariwisata dapat menjadi kunci dalam menciptakan produk dan layanan yang unik dan menarik bagi wisatawan (Pancawati and Widaswara, 2023) (Luqma, Susilowati and Sari, 2023) (Cakranegara, Rahadi and Sinuraya, 2020) (Permadi, Khadijah and Hadian, 2020).

. Dengan adanya ide-ide kreatif, para pelaku bisnis pariwisata dapat mengembangkan pengalaman wisata yang lebih berkesan dan memikat, sehingga meningkatkan daya tarik destinasi wisata tertentu. Selain itu, kreativitas juga dapat membantu para pelaku bisnis pariwisata untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar global, dengan menciptakan diferensiasi yang kuat dan membedakan diri dari pesaing. Dengan demikian, kreativitas dan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan industri pariwisata dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh ekosistem pariwisata.

Kreativitas dan kewirausahaan memainkan peran yang sangat penting dalam sektor pariwisata. Kreativitas adalah elemen penting dalam proses kewirausahaan, membentuk landasan bagi ide-ide inovatif yang mendorong kesuksesan bisnis. Dalam kewirausahaan pariwisata, kreativitas memungkinkan pengusaha untuk melihat peluang di tengah tantangan, mengidentifikasi solusi yang unik, dan menciptakan produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan pasar. Untuk menginspirasi ide hebat, langkah pertama adalah mempromosikan budaya kreativitas dalam organisasi, berkolaborasi dengan berbagai pihak, dan jangan takut mengambil risiko yang terukur. Jadi, kreatifitas wirausaha merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan (Wiyono, 2020).

### **2.3. Penelitian Relevan Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain penelitian yang dilakukan Sari (2022) menemukan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang tepat di perguruan tinggi dapat mengembangkan minat kewirausahaan mahasiswa. Faktor internal dan eksternal memotivasi minat tersebut. Dengan menanamkan pengetahuan, keterampilan dan sikap wirausaha, diharapkan mampu meningkatkan jumlah wirausaha baru yang mandiri dan menciptakan lapangan kerja.

Lutfiani dkk. (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa inkubator bisnis memiliki peran penting dalam membangun startup pada perguruan tinggi. Alfabeta Incubator di Universitas Raharja berperan sebagai lembaga inkubasi yang mendukung terwujudnya tujuan penelitian ini. Melalui program-programnya seperti pelatihan, pendampingan, dan kerja sama antar lembaga, Alfabeta Incubator membantu mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas serta jiwa wirausaha. Perguruan tinggi yang memiliki inkubator bisnis seperti Alfabeta Incubator memberikan dampak positif terhadap pencapaian Tri Dharma perguruan tinggi. Inkubator bisnis berperan dalam memberdayakan mahasiswa untuk menghasilkan startup baru berbasis teknologi melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Penelitian ini berhasil menunjukkan bagaimana peran penting Alfabeta Incubator Universitas Raharja dalam membangun startup melalui proses inkubasi yang mendukung tumbuhnya jiwa kompetitif dan inovatif para mahasiswa. Dengan demikian, inkubator bisnis berperan dalam mendorong pembentukan wirausahawan muda di Indonesia.

Siregar dkk. (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk minat dan keterampilan berwirausaha bagi mahasiswa. Hal ini bermanfaat untuk memulai bisnis dan menciptakan lapangan kerja. Pendidikan kewirausahaan juga mendorong inovasi dengan melatih berpikir kreatif. Namun, perguruan tinggi perlu mengatasi tantangan kurikulum dan sumber daya dalam menyelenggarakannya. Secara ringkas, pendidikan kewirausahaan bermanfaat untuk mahasiswa dan ekonomi, meskipun ada tantangannya di perguruan tinggi.

Wijaya dkk. (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa semangat berwirausaha atau Orientasi Kewirausahaan yang dimiliki UMKM di Provinsi Bali dapat meningkatkan kinerja usaha secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan kemampuan berinovasi. Dengan kata lain, inovasi berperan sebagai mediator antara Orientasi Kewirausahaan dan Performa Bisnis.

Mulyana dkk. (2022) dalam penelitiannya membahas mengenai konsep pendidikan kewirausahaan yang dapat diterapkan di perguruan tinggi. Peneliti menjelaskan konsep kewirausahaan yang erat kaitannya dengan kegiatan usaha dan menjual. Kewirausahaan menjadi topik penting untuk pembangunan ekonomi. Saat ini, kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib di perguruan tinggi. Artikel ini bertujuan menawarkan konsep pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dengan pengembangan substansi dan kompetensi kewirausahaan yang relevan agar mampu menciptakan lulusan siap berwirausaha.

Dari beberapa penelitian tersebut di atas, belum ada pendekatan holistik tentang strategi pengembangan talenta kewirausahaan bagi

mahasiswa, sehingga hal tersebut menjadi gap dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penilaian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur, seperti buku, catatan, jurnal, dan laporan hasil penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi, data, dan teori yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Adapun langkah-langkah penelitian dilakukan sebagai berikut (1) menentukan topik dan rumusan masalah penelitian; (2) menyusun rencana penelitian kepustakaan yang meliputi jadwal dan prosedur pengumpulan data; (3) Melakukan studi awal di perpustakaan untuk mengidentifikasi sumber pustaka yang relevan; (4) mengumpulkan data secara sistematis dengan mencatat sumber datanya; (5) memilih dan mengolah data sesuai kebutuhan analisis; (6) menganalisis dan menafsirkan hasil penelusuran data; dan (7) menyimpulkan temuan penelitian dan disajikan dalam bentuk laporan (Lawrence Neuman, 2014; Moleong, 2019).

#### **3.2 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data dari beberapa buku, jurnal, dan artikel online yang erat kaitannya dengan masalah penelitian yang dirumuskan.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Teknik studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen

penting yang tersimpan. Dengan kaya lain, Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, seperti dokumen yang telah dibuat oleh orang lain. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010; Creswell and Creswell, 2017; Moleong, 2019).

## **4. PEMBAHASAN**

### **4.1 Strategi Pengembangan Talenta Kewirausahaan bagi Mahasiswa**

Strategi pengembangan talenta kewirausahaan bagi mahasiswa di bidang pariwisata juga perlu terus ditingkatkan agar para mahasiswa dapat lebih siap bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Pelatihan-pelatihan, workshop, dan program inkubasi bisnis dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengasah kemampuan kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, kerjasama dengan industri pariwisata juga dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang mereka pelajari di dunia nyata. Dengan adanya upaya-upaya ini, diharapkan para mahasiswa Akademi Pariwisata Denpasar dapat menjadi motor penggerak dalam mengembangkan potensi pariwisata di Indonesia umumnya, dan di Bali khususnya dan membawa dampak positif bagi pembangunan ekonomi negara. Sebagai contoh, mahasiswa yang mengikuti program inkubasi bisnis di kampus dapat belajar bagaimana memulai dan mengelola bisnis pariwisata mereka sendiri. Mereka juga dapat terlibat dalam workshop yang diselenggarakan oleh industri pariwisata untuk mendapatkan wawasan langsung tentang praktik bisnis yang berlaku dalam industri tersebut.

Strategi pengembangan talenta kewirausahaan bagi mahasiswa (Suharti and Triyanto, 2018; Sary *et al.*, 2022; Telkom University, 2024) dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. **Membangun Kompetensi Kewirausahaan**  
membangun kompetensi kewirausahaan melalui program-program yang disediakan oleh Perguruan Tinggi, seperti pengembangan desa wisata yang menawarkan lingkungan yang mendukung untuk para entrepreneur muda berkembang.
- b. **Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan**  
Mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui strategi yang mengarah pada pengembangan jiwa kewirausahaan yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dan berperilaku inovatif.
- c. **Membuka Lapangan Kerja**  
Membuka lapangan kerja dibandingkan mencari pekerjaan, dengan mengubah pola pikir, baik mental maupun motivasi orang tua, dosen, dan mahasiswa agar anak-anak dibiasakan untuk menciptakan lapangan kerja, tanpa tergantung dengan bekerja di industri.
- d. **Mengembangkan Karakter Pengusaha**  
Mengembangkan karakter pengusaha yang memiliki determinasi kuat terhadap prestasi, bersifat ekstrover, terbuka pada tantangan baru/risiko, mampu memimpin, percaya diri, berambisi, dan berpendirian teguh, perlu diawali dari proses pengasuhan saat kecil, bahkan sejak masa kehamilan.
- e. **Menggunakan Media Sosial**  
Menggunakan media sosial untuk berjualan dan mengembangkan bisnis di masa muda, serta memanfaatkan media sosial di masa kini tentunya dapat membantu dalam mengembangkan bisnis di masa muda.

- f. **Mengembangkan Rencana Bisnis**  
Mengembangkan rencana bisnis yang akan menjadi panduan bagi pengusaha dalam mengambil keputusan strategis dan mengelola keuangan dengan baik.
- g. **Mencari Modal Usaha**  
Mencari modal usaha dengan mengumpulkan tabungan sendiri, mencari bantuan dari keluarga atau teman, mencari pinjaman dari bank, atau menjalin kemitraan dengan investor karena bagaimanapun juga penting untuk memiliki rencana keuangan yang realistis.
- h. **Fokus terhadap Satu Ide Bisnis**  
Fokus pada satu ide bisnis berpotensi menjadi kunci kesuksesan dengan fokus pada satu ide bisnis, pengusaha dapat lebih mudah menyusun dan mengatur strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bisnis tersebut.
- i. **Belajar dari Entrepreneur Sukses**  
Belajar dari mereka yang sudah memulai bisnis lebih dulu juga merupakan langkah penting dengan cara mencari dan belajar dari pengalaman pebisnis sukses, pengusaha muda dapat memperoleh wawasan tentang strategi dan taktik yang efektif dalam mengelola bisnis.
- j. **Konsisten**  
Konsisten dalam menjalankan bisnis akan membantu untuk membangun kepercayaan pelanggan dan menciptakan citra positif bagi bisnis.
- k. **Mengembangkan Kemampuan Softskill**  
Mengembangkan kemampuan softskill seperti komunikasi, *teamwork*, dan problem-solving yang sangat penting dalam mengembangkan bisnis.
- l. **Mengembangkan Kemampuan Hardskill**  
Mengembangkan kemampuan hardskill seperti analisis keuangan, marketing, dan teknologi informasi yang sangat penting dalam mengembangkan bisnis.
- m. **Mengembangkan Jaringan Bisnis**  
Mengembangkan jaringan bisnis dengan cara mengembangkan relasi dengan orang-orang yang memiliki potensi untuk membantu bisnis, seperti investor, mitra, dan pelanggan.
- n. **Mengembangkan Kemampuan Adaptasi**  
Mengembangkan kemampuan adaptasi dengan cara mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam bisnis, seperti perubahan pasar, teknologi, dan kebijakan.
- o. **Mengembangkan Kemampuan Resiliensi**  
Mengembangkan kemampuan resiliensi dengan cara mengembangkan kemampuan untuk bangkit kembali dari kegagalan, seperti mengembangkan kemampuan untuk berpikir positif dan berfokus pada tujuan.

#### **4.2 Peluang Wirausaha Pariwisata bagi Mahasiswa Akademi Pariwisata Denpasar**

Peluang bagi Mahasiswa Pariwisata dalam Menjalankan Bisnis dapat dilakukan sebagai berikut.

- a. **Fleksibilitas dan Kreativitas**  
Mahasiswa Akademi Pariwisata Denpasar memiliki keleluasaan untuk mengembangkan ide-ide inovatif tanpa terikat oleh struktur perusahaan yang kaku, memungkinkan mereka untuk menjalankan bisnis dengan lebih kreatif dan eksperimental.
- b. **Akses ke Teknologi**  
Keterampilan teknologi yang dimiliki mahasiswa pariwisata memungkinkan mereka untuk memanfaatkan perkembangan teknologi terkini dalam mengembangkan bisnis, seperti memanfaatkan platform digital untuk

pemasaran dan distribusi produk atau layanan.

c. Dukungan Institusi Pendidikan

Banyak universitas menyediakan program kewirausahaan yang memberikan akses kepada mahasiswa terhadap sumber daya seperti inkubator bisnis, pelatihan, dan mentor, yang dapat membantu mereka dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka dengan lebih terstruktur dan terarah.

d. Peningkatan Keterampilan

Terlibat dalam kewirausahaan dapat membantu mahasiswa pariwisata mengembangkan keterampilan bisnis yang esensial seperti manajemen, kepemimpinan, komunikasi, dan analisis pasar, yang merupakan aset berharga dalam mengelola bisnis mereka di masa depan.

e. Penciptaan Lapangan Kerja  
Kewirausahaan mahasiswa pariwisata memiliki potensi untuk tidak hanya menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri tetapi juga untuk orang lain, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan dampak positif pada komunitas sekitar.

### 4.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Bisnis di Bidang Pariwisata

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis di bidang pariwisata (Valerina, 2022) meliputi:

a. Kualitas Layanan

Bisnis pariwisata yang sukses harus mampu memberikan layanan yang memuaskan pelanggan. Kualitas layanan yang baik akan membuat pelanggan merasa senang dan merekomendasikan bisnis Anda kepada orang lain.

b. Menyesuaikan Diri dengan Tren

Dalam bisnis pariwisata, tren selalu berubah-ubah. Bisnis yang mampu menyesuaikan diri dengan tren akan lebih mudah berkembang dan mendapatkan pelanggan baru.

c. Inovasi

Inovasi menjadi kunci sukses dalam bisnis pariwisata. Bisnis yang mampu memberikan pengalaman baru dan berbeda kepada pelanggan akan lebih mudah memikat hati dan mendapatkan pelanggan setia.

d. Teknologi

Teknologi dapat membantu bisnis pariwisata untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi. Bisnis pariwisata yang menggunakan teknologi akan lebih mudah diakses oleh pelanggan dan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik

e. Strategi Bisnis.

Strategi bisnis yang tepat adalah kunci untuk memanfaatkan peluang bisnis di sektor pariwisata. Strategi ini meliputi pengembangan destinasi wisata, pengembangan produk wisata, dan pengembangan jaringan bisnis.

f. Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal seperti motivasi diri, kemampuan manajemen, dan kemampuan bisnis, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, keberlanjutan lingkungan, dan keamanan destinasi, mempengaruhi keberhasilan bisnis pariwisata.

g. Komitmen Terhadap Keberlanjutan Lingkungan

Komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan penting dalam menjaga kelestarian destinasi pariwisata dan memastikan bahwa bisnis berkontribusi secara positif terhadap lingkungan.

- h. Kepemimpinan yang Kuat  
Kepemimpinan yang kuat dan kemampuan untuk berinovasi adalah faktor kunci dalam mengembangkan bisnis pariwisata yang berkelanjutan dan sukses.
- i. Pemasaran yang Efektif  
Strategi pemasaran yang efektif termasuk penggunaan media sosial, kampanye iklan kreatif, dan kemitraan dengan influencer untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik pelanggan potensial.
- j. Kualitas Peralatan dan Pegawai  
Memiliki peralatan dan pegawai yang berkualitas adalah kunci sukses dalam bisnis wisata. Peralatan dan pegawai yang berkualitas akan meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan kesadaran merek.  
Dengan memahami faktor-faktor ini, bisnis pariwisata dapat meningkatkan kesadaran merek, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan kesadaran pelanggan, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan bisnis pariwisata yang dijalankan.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

- a. Kreativitas kewirausahaan memiliki peran vital dalam mengembangkan industri pariwisata Indonesia karena mampu menciptakan produk dan layanan wisata baru yang dapat menarik minat wisatawan.
- b. Strategi pengembangan talenta kewirausahaan yang disarankan untuk mahasiswa Akademi Pariwisata Denpasar antara lain membangun kompetensi, mengembangkan jiwa entrepreneurship,

- memberikan pelatihan praktik, dan program inkubasi bisnis.
- c. Terdapat peluang usaha yang dapat dimanfaatkan mahasiswa di bidang pariwisata dengan memanfaatkan fleksibilitas, dukungan teknologi, serta keahlian yang telah dipelajari.
- d. Faktor pendukung keberhasilan bisnis pariwisata meliputi kualitas layanan, inovasi produk, pemasaran, SDM, dan pengelolaan keuangan.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi kreativitas dan semangat kewirausahaan mereka dalam memajukan pariwisata Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cakranegara, P. A., Rahadi, D. R. and Sinuraya, S. D. (2020) 'Model Kewirausahaan Sosial Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Mendukung Sektor Pariwisata di Kota Tasikmalaya', *J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, 8(2), pp. 189–205.
- Creswell, J. W. and Creswell, J. D. (2017) *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Lawrence Neuman, W. (2014) 'Social research methods: Qualitative and quantitative approaches'. Pearson.
- Luqma, M. L., Susilowati, D. and Sari, N. P. (2023) 'PERAN EKONOMI KREATIF DAN SEKTOR PARIWISATA DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 3331–3339.
- Lutfiani, N., Rahardja, U. and Manik, I. S. P. (2020) 'Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi', *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), pp. 77–89. doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2727.



Moleong, L. J. (2019) *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.

Mulyana, R. A., Nurchotimah, A. S. I. and Mutaqin, Z. (2022) 'Konsep Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi', *EDUEKSOS: The Journal of Social and Economics Education*, 11(1), pp. 8–19. Available at: <http://dx.doi.org/10.24235/edueksos.v11i1>.

Pancawati, A. P. A. and Widaswara, R. Y. (2023) 'Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata', *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), pp. 166–178.

Permadi, R., Khadijah, U. L. S. and Hadian, M. S. (2020) 'PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN GEOWISATA', *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, 2(3), pp. 37–39.

Rismayani *et al.* (2023) 'Peran Kreativitas Dalam Proses Kewirausahaan Dengan Cara Menginspirasi Ide Hebat', *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 01(4), pp. 1–23.

Sari, N. *et al.* (2022) 'Pengembangan Minat Kewirausahaan Melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi', *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), pp. 2747–2752.

Sary, M. P. *et al.* (2022) 'Efektivitas instagram sebagai promosi wirausaha mahasiswa fis universitas negeri jakarta selama pandemi', *Jurnal Niara*, 15(2), pp. 282–294.

Siregar, P. P. *et al.* (2023) 'Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi', *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), pp. 43–50. doi: 10.46963/asatiza.v4i1.805.

Sugiyono, D. (2010) 'Memahami penelitian kualitatif'.

Suharti, S. I. and Triyanto, A. (2018) 'PENGEMBANGAN MODEL

KEWIRAUSAHAAN BAGI INSAN LANJUT USIA', *Jurnal Penelitian Humaniora*, 23(2), pp. 69–82.

Telkom University (2024) *7 Langkah Memulai Bisnis Dari Nol Bagi Mahasiswa*, Artikel. Available at: <https://telkomuniversity.ac.id/7-langkah-memulai-bisnis-dari-nol-bagi-mahasiswa/> (Accessed: 1 March 2024).

Valerina, G. (2022) *Inilah Tantangan dan Kunci Sukses dalam Bisnis Wisata*. Available at: <https://koinworks.com/strategi-bisnis/wisata/kunci-sukses-bisnis-wisata/> (Accessed: 12 March 2024).

Wijaya, N. S. *et al.* (2023) 'Pentingnya Kapabilitas Inovasi dalam Meningkatkan Performa Bisnis', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), pp. 226–235. doi: 10.23887/ekuitas.v11i2.66519.

Wiyono, H. D. (2020) 'Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha', *Jurnal USAHA*, 1(2), pp. 19–25. doi: 10.30998/juuk.v1i2.503.



This Journal is licensed under [Internasional Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)